

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan keputusan (Sutedi, 2005:22).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design* atau metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. “Penelitian eksperimen atau uji coba bisa dilakukan berupa uji coba metodologi pengajaran, media pembelajaran, bentuk latihan (drill) dan sebagainya.” (Dedi Sutedi, 2005: 26), untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses dan hasil kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test and Post-test Design* yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan tanpa kelompok pembanding. Desain tanpa kelompok pembanding dilakukan karena hanya terdapat satu kelompok eksperimen yang diteliti yaitu dengan cara menganalisis perlakuan (X) melalui skor yang

diperoleh dari pelaksanaan pre-test ( $O_1$ ) dan post-test ( $O_2$ ). Untuk lebih jelasnya pola desain penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan gambar :

$O_1$  : Pengukuran sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan atau eksperimen, yaitu melakukan penerapan pendekatan *Outdoor Education* dalam proses belajar mengajar

$O_2$  : Pengukuran sesudah diberikan perlakuan

Perbedaan antara  $O_1$  dan  $O_2$  yakni  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pre-test ( $O_1$ ), yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Melakukan treatment (X) atau perlakuan, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan *Outdoor Education*.
3. Melakukan post-test ( $O_2$ ), yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan *Outdoor Education*.
4. Membandingkan antara  $O_1$  dan  $O_2$  untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat dari perlakuan (X).

5. Mengolah data.

## **B. Lokasi, Populasi dan Sampel**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPPT Bandung Jl. Sukabumi Dalam No. 3 Bandung, Kebun Binatang Bandung dan Museum Geologi Bandung.

### 2. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi dimana kualitas serta cirri-cirinya telah ditetapkan. Dalam Riyanto (2001:63), Fraenkel dan Wallen (1990:68) berpendapat bahwa populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK YPPT Bandung tahun ajaran 2006 - 2007.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan subset dari populasi yang ditarik frame. Arikunto (1992:104) menjelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan tahun ajaran 2006-2007. Dengan teknik penyampelan purposif berdasarkan pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk lebih jelasnya, siswa yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Tabel Subjek Penelitian**

No	Sampel	Jenis Kelamin
1	E1	Laki-laki
2	E2	Laki-laki
3	E3	Laki-laki
4	E4	Laki-laki
5	E5	Perempuan
6	E6	Perempuan
7	E7	Perempuan
8	E8	Laki-laki
9	E9	Laki-laki
10	E10	Perempuan
11	E11	Laki-laki
12	E12	Laki-laki
13	E13	Perempuan
14	E14	Perempuan
15	E15	Laki-laki
16	E16	Laki-laki
17	E17	Perempuan
18	E18	Laki-laki
19	E19	Perempuan
20	E20	Laki-laki

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2002:96). Variabel dalam penelitian ini adalah :

X : Hasil prestasi belajar siswa sebelum menggunakan *Outdoor Education*

Y : Hasil prestasi belajar siswa setelah menggunakan *Outdoor Education*

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sutedi, 1996:27). Sesuai dengan kebutuhan penelitian, untuk memperoleh data, digunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu :

1. Data Primer yaitu berupa hasil tes siswa yang terdiri dari pre-test dan post-test. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1997:127).

Adapun tes yang dilakukan adalah tes tulisan, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan kosakata, pola kalimat yang telah diberikan.

2. Data Sekunder berupa :

- a. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar dengan menggunakan *Outdoor Education*. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- Siswa

Hal-hal yang akan diteliti dari siswa, yaitu :

- a) Aspek psikologis siswa pada saat pembelajaran menggunakan *Outdoor Education*.

- b) Kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Jepang dengan menggunakan *Outdoor Education*.
- c) Respon siswa terhadap *Outdoor Education*.

- Media

Media yang digunakan dalam penelitian ini merupakan objek nyata. Adapun hal yang akan diteliti dari media yaitu apakah media nyata dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran menggunakan *Outdoor Education*.

- Pendekatan

Hal yang akan diteliti dari pendekatan pengajaran, yaitu :

- a) Apakah pendekatan *Outdoor Education* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang.
- b) Tingkat keberhasilan pendekatan *Outdoor Education* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum, pada saat, dan setelah proses pembelajaran menggunakan *Outdoor Education*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian ini dapat tercapai atau tidak.

b. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan hal-hal yang dijadikan alasan oleh peneliti dalam membuat angket, yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap *Outdoor Education*.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Outdoor Education* terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan pada saat pembelajaran.

Angket diberikan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan-kesulitan dan kesan dalam pembelajaran menggunakan *Outdoor Education*.

#### **E. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dari subjek penelitian, maka ditempuh beberapa langkah yang diperlukan agar data yang diinginkan dapat terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Persiapan Penelitian**

###### **a. Mengadakan Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek penelitian yang ada di lapangan dan sebagai bahan pertimbangan beberapa hal agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal.

###### **b. Pembuatan Instrumen Penelitian**

Kegiatan pembuatan instrumen penelitian terdiri dari :

- 1) pembuatan rencana pengajaran.

Di bawah ini adalah rencana pengajaran yang digunakan :

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Sekolah : SMK SMIP YPPT  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang  
 Pokok Bahasan : Pergi ke Kebun Binatang  
 Kelas / Semester : XI AP / Dua  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
 Buku Sumber : Buku Bahasa Jepang Untuk Hotel dan Pariwisata

##### 1. Standar Kompetensi

Siswa mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa sederhana dan dapat dipahami sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau laporan monolog yaitu informatif berbentuk naratif, deskriptif dan laporan sederhana.

##### 2. Kompetensi Dasar

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan berkomunikasi dengan tepat.

##### 3. Indikator

Mengidentifikasi nama dan letak benda yang ada di kebun binatang.

Menceritakan nama dan letak benda yang ada di kebun binatang.

Membuat kalimat dan percakapan pendek tentang karakteristik binatang yang ada di kebun binatang.

Menulis

##### 4. Target Pembelajaran

Siswa dapat menginformasikan tentang keadaan di kebun binatang.

##### 5. Materi Pembelajaran

Kosakata : zou, suigyuu, kame, tokage, niku, kusa, kudamono, kokumotsu, yasai, mizu, ahiru, yagyu, tsuru, buta, uma, ushi, saru, shika,

kujyaku, wani, tori, tora, niwatori, koya, yoi nioi, warui nioi, hiroi, semai, urusai, mame, kitanai, kireina/seiketsuna.

Pola kalimat : 1. ~ wa ~ desu.

2. ~ no ~ wa ~ desu.

Percakapan : A : ~ no ~ wa dou desuka?

B : ~ desu.

## 6. Alat Pembelajaran

6.1 Metode : ceramah, tanya-jawab dan games

6.2 Pendekatan : komunikatif

6.3 Media : kartu huruf dan kartu gambar

## 7. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan awal

Alokasi waktu : 10 menit

Kegiatan : Apersepsi

- Salam dan absensi
- Pengantar materi : “Hari ini kita akan belajar tentang pergi ke kebun binatang”.
- Memotivasi siswa : “Coba sebutkan binatang apa saja yang ada di kebun binatang?”.

Kegiatan inti

Alokasi waktu : 70 menit

Kegiatan : Pengenalan materi

- Pengenalan kosakata  
zou, suigyou, kame, tokage, niku, kusa, kudamono, kokumotsu, yasai, mizu, ahiru, yagyu, tsuru, buta, uma, ushi, saru, shika, kujyaku, wani, tori, tora, niwatori, koya, yoi nioi, warui nioi, hiroi, semai, urusai, mame, kitanai, kireina/seiketsuna.

Latihan pengulangan

Guru → Murid

(kelas – kelompok – individu)

- Pengenalan pola kalimat
  1. ~ wa ~ no ~ desu.
  2. ~ no ~ wa ~ desu.

✓ Latihan pengulangan

Guru → Murid

(kelas – kelompok – individu)

- ✓ Latihan penggantian  
Guru → Murid  
(kelas – kelompok – individu)
  - Latihan penerapan : Games
    - a. Pra kegiatan:
      - ✓ Guru menjelaskan cara kegiatan  
Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Tiap kelompok diberi kartu tugas. Siswa berusaha untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kartu tugas masing-masing.
      - ✓ Menuliskan percakapan di papan tulis  
A : Saru no koya wa dou desuka?  
B : warui nioi desu.  
Latihan pengulangan, penggantian, dan tanya-jawab  
Guru → Murid  
(kelas – kelompok – individu)  
A : kore wan nan desuka?  
B : kore wa saru no koya desu.
      - ✓ Guru mencontohkan kegiatan
    - b. Kegiatan
      - ✓ Siswa melakukan percakapan
      - ✓ Guru memantau kegiatan siswa
    - c. Pasca kegiatan
      - ✓ Siswa mempraktekkan percakapan di depan kelas
      - ✓ Evaluasi
- Kegiatan akhir  
Alokasi waktu : 10 menit  
Kegiatan : Kesimpulan
- Guru menyimpulkan pembelajaran
  - Guru memastikan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas
  - Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya
8. Penilaian  
Penilaian selama proses belajar dan hasil belajar.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OUTDOOR EDUCATION**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMK SMIP YPPT</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Jepang</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Pergi ke Kebun Binatang</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI AP / Dua</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>

### 1. Standar Kompetensi

Siswa mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa sederhana dan dapat dipahami sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau laporan monolog yaitu informatif berbentuk naratif, deskriptif dan laporan sederhana.

### 2. Kompetensi Dasar

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan berkomunikasi dengan tepat.

### 3. Indikator

Mengidentifikasi nama dan letak benda yang ada di kebun binatang.

Menceritakan nama dan letak benda yang ada di kebun binatang.

Membuat kalimat dan percakapan pendek tentang karakteristik binatang yang ada di kebun binatang.

Menulis

### 4. Target Pembelajaran

Siswa dapat menginformasikan tentang keadaan di kebun binatang.

### 5. Materi Pembelajaran

Kosakata : zou, suigyuu, kame, tokage, niku, kusa, kudamono, kokumotsu, yasai, mizu, ahiru, yagyuu, tsuru, buta, uma, ushi, saru, shika, kujyaku, wani, tori, tora, niwatori, koya, yoi nioi, warui nioi, hiroi, semai, urusai, mame, kitanai, kireina/seiketsuna.

Pola kalimat : 1. ~ wa ~ desu.

2. ~ no ~ wa ~ desu.

Percakapan : A : ~ wa dou desuka?

B : ~ wa ~ desu.

### 6. Alat Pembelajaran

6.1 Metode : tanya-jawab dan games

6.2 Pendekatan : outdoor education

## 7. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan awal

Alokasi waktu : 10 menit

Kegiatan : Apersepsi

- Salam dan absensi
- Pengantar materi : “Hari ini kita akan belajar tentang pergi ke kebun binatang”.
- Memotivasi siswa : “Coba sebutkan binatang apa saja yang ada di kebun binatang?”.

Kegiatan inti

Alokasi waktu : 70 menit

Kegiatan :

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang. Pembelajaran dibagi kedalam 4 sesi yaitu, di kandang buaya, kandang gajah, kandang monyet dan kandang ular. Tiap sesi diberi alokasi waktu 15 menit.

Guru melakukan *fukushuu* mengenai materi pembelajaran. Kemudian dilakukan tanya jawab tentang karakteristik buaya dan kandang buaya dengan menggunakan pola kalimat :

1. ~ wa ~ desu.
2. ~ no ~ wa ~ desu.

Tiap kelompok melakukan percakapan di bawah ini :

- A. ~ wa donna doubutsu desuka?
- B. ~ wa ~ desu.

- A. ~ no ~ wa dou desuka?
- B. ~ no ~ wa ~ desu.

Guru memantau kegiatan siswa sambil melakukan penilaian mengenai kemampuan dan keadaan psikologis siswa pada saat melakukan pembelajaran di kelas dan pada saat melakukan pembelajaran menggunakan outdoor education.

Kegiatan akhir

Alokasi waktu : 5 menit

Kegiatan : Kesimpulan

- Guru menyimpulkan pembelajaran

- Guru memastikan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas
- Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Memberikan tugas

#### 9. Penilaian

Penilaian selama proses belajar dan hasil belajar.

2) soal pre-test dan post-test

3) angket.

#### c. Mengurus Surat Izin Penelitian

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian, yaitu pembuatan surat izin penelitian yang ditujukan pada instansi yang terkait dengan kegiatan penelitian.

#### 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 11 Juni 2007 sampai 29 Juni 2007 bertempat di SMK YPPT Bandung, Kebun Binatang dan Museum Geologi Bandung. Adapun kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3**

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	11 Juni 2007	07.00 - 08.30	Observasi
2	18 Juni 2007	07.00 - 08.30	Observasi
3	23 Juni 2007	10.00 - 11.00	Pelaksanaan Pre-test
4	25 Juni 2007	07.00 - 08.30	Kegiatan belajar mengajar di ruangan
5	26 Juni 2007	10.00 - 11.30	Kegiatan belajar mengajar <i>Outdoor Education</i> bertempat di Kebun Binatang Bandung
6	27 Juni 2007	07.00 - 08.30	Pembelajaran di ruangan
7	28 Juni 2007	10.00 - 11.30	Kegiatan belajar mengajar <i>Outdoor Education</i>

			bertempat di Museum Geologi Bandung
8	29 Juni 2007	09.00 – 10.00	Pelaksanaan Post-test

### 3. Tahap-tahap pelaksanaan *Outdoor Education*

Ada dua tahap dalam melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan *Outdoor Education*, yaitu :

#### A. Persiapan

Sebelum melakukan proses belajar mengajar menggunakan pendekatan *Outdoor Education*, ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh pengajar, yaitu :

##### a. Materi Pengajaran

Pengajar terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Setelah mendapatkan materi yang sesuai, kemudian membuat rencana pengajaran atau *kyouan*.

##### b. Media Pengajaran

Karena pendekatan *Outdoor Education* menggunakan media nyata, pengajar tidak diharuskan untuk menyiapkan media pengajaran. Namun, untuk memudahkan proses belajar mengajar, sebaiknya pengajar membuat kartu tugas untuk siswa. Hal ini juga bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

##### c. Lokasi

Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan *Outdoor Education* bisa dilakukan dimana saja, baik itu di kebun binatang, museum, pasar,

maupun di jalan. Tidak ada kriteria khusus dalam menentukan lokasi, yang harus diperhatikan oleh pengajar yaitu adanya kesesuaian antara lokasi dengan materi pengajaran.

#### B. Pelaksanaan

Pada saat tiba di lokasi, pengajar terlebih dahulu memberikan pengarahan kepada siswa mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar konsentrasi siswa terfokus kepada kegiatan belajar mengajar, bukan kepada hal yang lain. Kemudian, pengajar memulai proses belajar mengajar dan membagi siswa secara berkelompok sambil memberikan kartu tugas, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengajar dalam mengawasi siswa. Pada saat menyampaikan materi pengajaran, pengajar langsung menggunakan bahasa Jepang. Setelah itu, dilakukan tanya jawab antara pengajar dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang disampaikan atau tidak. Proses belajar mengajar dilanjutkan sampai selesai sesuai Rencana Pengajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh pengajar.

#### F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengolahan data dengan terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Pengolahan data hasil tes.

Hasil tes diolah dengan melakukan uji signifikansi atau uji  $t$  dengan menggunakan *pre-test and post-test one group design* dan melihat tingkat signifikansi tersebut pada *tabel r product-moment*.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test diperiksa lalu dianalisis. Hasil pemeriksaan dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah disusun.
- b. Melakukan uji signifikansi atau *uji t* yang bertujuan untuk melihat perbedaan dua mean. Adapun langkah-langkah *uji t* adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

- 2) Mencari nilai *t hitung* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$M_d$  = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test (post-test – pre-test)

$x_d$  = deviasi masing-masing subjek ( $d - M_d$ )

$\sum x^2_d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan  $N - 1$

(Arikunto, 2002:275-276)

3) Memberikan Interpretasi berdasarkan **t tabel**

4) Menguji hipotesis (apakah diterima atau ditolak)

$H_0$  : Hipotesis ditolak apabila tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penelitian

$H_1$  : Hipotesis diterima apabila terdapat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penelitian

2. Pengolahan data angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : persentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Penafsiran Data Angket**

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya

50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

